

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pada tahun 2020 ini, perekonomian seluruh Negara mengalami penurunan secara drastis. Hal tersebut diakibatkan oleh gelombang besar pandemik virus *corona* atau *covid-19*. Indonesia juga mengalami penurunan perekonomian. Pemerintah melakukan berbagai skenario untuk menekan angka penularan, salah satunya dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Namun efek lain dari kebijakan ini adalah pemberhentian para pekerja secara besar-besaran sehingga mengakibatkan tingginya angka pengangguran. Namun menurut bapak Novan Theodorus pada sesi *talkshow* DIES NATALIS 5 ITK Peran Generasi Muda dalam Pengembangan Industri Maritim Kalimantan Timur, untuk galangan kapal yang berada di wilayah Kalimantan Timur kondisinya masih terbilang baik. Menurutnya Kalimantan Timur secara geografis yang sangat strategis, yaitu berada di tengah Negara Indonesia. Banyak perusahaan tingkat dunia yang beroperasi di Kalimantan Timur. Ada banyak jenis kapal yang beroperasi di Kalimantan Timur. Sehingga potensi bisnis galangan kapal masih baik. Pak Novan juga berpendapat bahwa mungkin karena potensi inilah Kalimantan Timur menjadi calon ibukota baru Indonesia.

Salah satu galangan kapal yang masih bertahan saat ini ialah PT. Surya Rafi Bersaudara yang berlokasi di Samarinda. Galangan kapal ini berdiri tahun 2012, dan mengalami krisis ekonomi pada tahun 2015. Galangan kapal ini bangkit kembali dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, tepatnya tahun 2017. Sebagai galangan kapal yang mulai berkembang, perusahaan mulai mencoba untuk bagaimana menjadi lebih baik. Berdasarkan *survey* yang dilakukan, galangan kapal ini belum mempunyai diagram alir proses produksi dan gambar layout galangan kapal. Padahal kedepannya data ini pasti dibutuhkan untuk meningkatkan produktivitas dari galangan kapal. Pada teori *Group Technology* (GT), diagram alir proses produksi dan gambar *layout* galangan kapal digunakan sebagai dasar untuk memajemen sebuah galangan. Pengorganisasian adalah penerapan GT (Storch. et al, 1988). Bisa dibilang, susunan dan urutan logis dari semua aspek operasi perusahaan untuk membawa manfaat ke produksi. GT sendiri merupakan teknik untuk manufaktur dengan mengelompokkan suatu proses yang sama (*similar*) menjadi suatu unit kecil dan memisahkan proses yang produknya tidak sama secara

material, geometri dan ukuran. Penerapan GT yang baik, mampu meningkatkan produktivitas.

. Berdasarkan kebutuhan akan diagram alir proses produksi dan gambar layout galangan kapal serta adanya teori *Group Technology*, maka diangkatlah tugas akhir yang menggunakan metode penerapan teori. Tugas akhir ini berjudul, “Aplikasi *Group Technology* pada Proses Produksi di Galangan Kapal Samarinda.”

### **1.2. Perumusan Masalah**

1. Bagaimanakah diagram alir proses produksi *existing*?
2. Bagaimanakah alur proses produksi yang sesuai dengan teori *Group Technology* pada *existing layout*?
3. Apa fasilitas tambahan yang dapat ditawarkan untuk meningkatkan produktivitas galangan kapal?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui diagram alir proses produksi *existing*.
2. Mengetahui alur proses produksi yang sesuai dengan teori *Group Technology* pada *existing layout*.
3. Mengetahui fasilitas tambahan yang dapat ditawarkan untuk meningkatkan produktivitas galangan kapal.

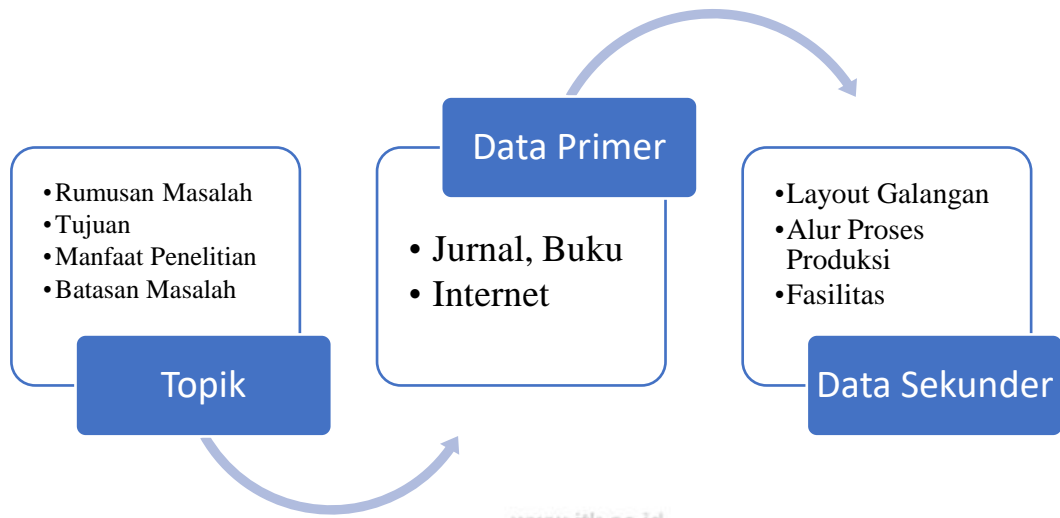
### **1.4. Batasan Masalah**

1. Tidak menghitung kekuatan konstruksi.
2. Tidak menghitung biaya investasi pada fasilitas tambahan.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Sebagai masukan kepada perusahaan untuk meningkatkan produktivitas dari galangan kapal PT. Surya Rafi Bersaudara.

## 1.6 Kerangka Penelitian



[www.itk.ac.id](http://www.itk.ac.id)



[www.itk.ac.id](http://www.itk.ac.id)